































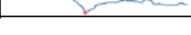



## Top Three Things - Indonesia

**Sejalan dengan antisipasi.** The Fed meningkatkan suku bunga acuan sebesar 25bps seperti yang diharapkan, membawa suku bunga ke jenjang 4,50%-4,75%, dan juga menandakan perlambatan dari kenaikan 50-75bps dalam beberapa pertemuan sebelumnya sejalan dengan upaya bank sentral untuk menekan inflasi. Ketua the Fed Jerome Powell mengindikasikan bahwa akan ada setidaknya dua kali kenaikan serupa kedepannya dan menekankan bahwa suku bunga mungkin akan perlu bertahan di level yang restriktif untuk sementara waktu. Powell juga dinilai lebih *dovish* dari yang diantisipasi pasar, khususnya terkait pelonggaran kondisi pasar keuangan baru-baru ini.

**Penguatan pasar.** Indeks saham AS menguat semalam menyusul komentar yang relatif *dovish* The Fed. Indeks S&P 500 dan Nasdaq masing-masing naik 1,05% dan 2,00%. Imbal hasil pada US treasury tenor 10-tahun turun 10bps menuju 3,41%. Dolar turun terhadap sebagian besar mata uang G-10.

**Menarik investasi Tesla.** Dalam laporan eksklusif Reuters, Presiden Joko Widodo mengatakan bahwa ia cukup "yakin" bahwa Tesla akan menyelesaikan kesepakatan untuk berinvestasi terhadap fasilitas produksi di dalam negeri, setelah menawarkan berbagai insentif mulai dari keringanan pajak hingga konsesi untuk menambang nikel. Presiden menambahkan, Indonesia memiliki keunggulan dibanding negara lain, antara lain dengan memiliki cadangan nikel terbesar serta pasar domestik yang besar. Pemerintah pun telah memberikan insentif, termasuk keringanan pajak dan skema subsidi pembelian kendaraan listrik (EV) untuk mendorong adopsi EV.

	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
<b>% change</b>							
S&P 500		4119.2	1.0	2.6	7.3	-9.4	7.3
Euro Stoxx 50		4171.4	0.2	0.6	8.2	-1.2	10.0
Nikkei		27346.9	0.3	0.3	5.2	-0.3	5.2
MSCI EM		1042.8	1.1	-0.9	9.0	-14.0	9.0
JCI		6862.3	0.3	0.5	0.2	2.3	0.2
<b>change in basis points</b>							
2Y US Treasury		4.11	0	-8	-32	295	-32
5Y US Treasury		3.52	-1	-9	-50	189	-50
10Y US Treasury		3.42	-1	-9	-47	163	-47
5Y Indonesia		6.32	0	-10	12	109	12
10Y Indonesia		6.66	0	-2	-30	23	-28
<b>change in basis points</b>							
3M LIBOR		4.81	0	-1	5	450	5
6M LIBOR		5.10	1	-1	-4	456	-4
1M JIBOR		6.41	0	-1	21	286	21
3M JIBOR		6.77	2	1	15	302	15
6M JIBOR		6.89	0	-1	18	298	18
12M JIBOR		7.08	1	-1	16	301	16
<b>% change</b>							
DX		101.22	-0.9	-0.4	-2.2	5.0	-2.2
EURUSD		1.0990	0.3	1.2	3.3	-2.5	3.0
USDJPY		128.98	0.4	1.4	1.9	-10.9	2.1
GBPUSD		1.2376	0.2	-0.1	2.9	-8.7	2.6
AUDUSD		0.7137	0.2	0.5	5.1	0.2	4.9
USIDR		14975	0.1	-0.1	4.0	-4.0	4.0
EURIDR		16302	-0.7	-0.1	2.0	-1.0	1.9
JPYIDR		115.24	-0.2	-0.3	3.2	8.4	2.5
SGDIDR		11410	-0.3	-0.3	1.8	-6.8	1.7
<b>% change</b>							
WTI		76.41	0.8	-4.9	-4.2	0.6	-4.2
Brent		82.84	-3.1	-3.9	-3.3	4.6	-3.3
Gold		1951	0.1	1.2	7.1	8.1	7.1
Copper		9087.0	-1.5	-2.4	8.5	-6.3	8.5
Nickel		29117	-3.5	0.4	-2.8	33.1	-2.8
Palm Oil		3720	-3.4	-4.2	-10.8	-35.7	-10.8
<b>% change</b>							
VIX		17.87	-7.9	-6.3	-17.5	-18.6	-17.5
1M US T-bill Vol		99.54	-2.2	-9.7	-20.0	14.2	-20.0
Global FX Vol		10.49	-1.6	1.2	-3.6	41.4	-3.6

Sumber: Bloomberg, Reuters.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

# Top Three Things - Indonesia

2 Februari 2023

**Ahmad A Enver**

Economic Analyst

[Ahmad.Enver@ocbcnisp.com](mailto:Ahmad.Enver@ocbcnisp.com)

**CATATAN PENTING:** Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.